	JEMBAD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital	
	Vol. 02, No. 01, September 2025 Hal 293-299	E-ISSN : 3064-3538 P-ISSN : 3089-235X
	Site : https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jemabd	

Pengaruh Administrasi dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Terhadap Pengelolaan Dan Penjualan Aset Yang Diambil Alih (AYDA) Di PT. Bank MNC Internasional, Tbk.

Fara Syaza Ayudewi¹, Hurian Kamela²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia
email: 043640186@ecampus.ut.ac.id , hurian.kamela@ecampus.ut.ac.id

Article Info

Article history:

Received Agustus 08, 2025
Revised Agustus 11, 2025
Accepted September 01, 2025

Keywords:

Bank
Administrasi
Karyawan
AYDA

Keywords:

Bank
Administration
Employees
AYDA

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk analisis pengaruh pengetahuan administrasi dan keuangan karyawan terhadap pengelolaan dan penjualan aset yang diperoleh (AYDA) di PT. Bank MNC Internasional, Tbk. Pengelolaan AYDA yang optimal sangat penting dalam mendukung kinerja perbankan, terutama dalam menyelesaikan kredit bermasalah. Penelitian menggunakan pendekatan survei. Data menggunakan 68 responden. Instrumen penelitian menggunakan regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa baik pengetahuan administrasi maupun keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas administrasi dan pemahaman keuangan di kalangan karyawan memainkan peran penting dalam mempercepat pemrosesan AYDA dan meningkatkan nilai realisasi aset bank.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of administration and employees' financial knowledge on the management and sale of acquired assets (AYDA) at PT. Bank MNC Internasional, Tbk. Optimal management of AYDA is crucial in supporting banking performance, especially in resolving non-performing loans. The study employs a quantitative method with a survey approach. Data was collected through questionnaires distributed to 68 respondents. The research instrument was tested using validity and reliability tests and analyzed using multiple linear regression through SPSS version 25. The findings indicate that both administration and financial knowledge have a positive and significant effect on the management and sale of AYDA, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) of 0.742 implies that 74.2% of the variation in AYDA management and sales can be explained by the two independent variables. These results suggest that improving administrative capacity and financial understanding among employees plays a vital role in expediting AYDA processing and enhancing the bank's asset realization value.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Tantangan besar perbankan dan berdampak langsung pada tingkat nilai likuiditas, profitabilitas serta terhadap kinerja lembaga keuangan adalah permasalahan kredit bermasalah atau Non-Performing Loan (NPL). Salah satu metode yang digunakan untuk

penyelesaian kredit bermasalah dan umum digunakan adalah proses pengambilalihan aset yang dijadikan jaminan oleh debitur yang dikenal dengan Aset Yang Diambil Alih (AYDA)[1]. AYDA menawarkan penyelesaian dengan mengalihkan kredit bermasalah menjadi aset yang dapat dikelola dan dijual kembali untuk mengurangi kerugian serta meningkatkan efektivitas pemulihan dana bank. Proses AYDA sangat mempengaruhi kinerja keuangan bank juga menunjukkan sejauh mana profesionalisme dan kompetensi internal bank dalam menangani kredit bermasalah. Pengelolaan AYDA masih sering menghadapi masalah administratif seperti dokumen yang tidak lengkap, pencatatan yang tidak standar, dan kekurangan sistem informasi yang mendukung pelacakan aset. salah satu faktor utama yang menghalangi pelaksanaan proses AYDA di perbankan adalah kurangnya tertib administrasi [2]. Tingkat pengetahuan karyawan tentang keuangan juga merupakan komponen penting dalam kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. literasi keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan individu dan organisasi, termasuk penilaian aset dan strategi penjualan[3]. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan betapa pentingnya aspek hukum dan prosedural AYDA. tetapi tidak banyak penelitian yang secara khusus mempelajari bagaimana pengetahuan keuangan dan administrasi karyawan mempengaruhi seberapa efektif pengelolaan dan penjualan AYDA.

Fokus penelitian ini adalah pada komponen internal organisasi, yaitu administrasi dan pengetahuan keuangan karyawan, yang sebelumnya belum dibahas secara bersamaan dalam konteks pengelolaan AYDA. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengisi celah literatur (gap literatur), tetapi juga memberikan kontribusi empiris yang relevan untuk membantu memperkuat kapasitas internal lembaga perbankan untuk menangani peningkatan risiko yang dihadapi oleh lembaga perbankan[4]. Diharapkan bahwa pengujian terhadap kedua variabel independen tersebut akan menunjukkan hubungan sebab-akibat yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu efektivitas manajemen dan penjualan AYDA. Sasaran penelitian ini ialah untuk menganalisis hubungan antara administrasi dan pengetahuan keuangan karyawan mempengaruhi pengelolaan dan penjualan AYDA di PT. Bank MNC Internasional, Tbk, baik secara parsial maupun bersamaan, dan untuk menemukan bagaimana masing-masing faktor berkontribusi pada optimalisasi manajemen aset bermasalah[5]. Administrasi dalam manajemen perbankan adalah sebagai proses pencatatan, dokumentasi, pelaporan, dan pengawasan yang sistematis dan terorganisir atas aset yang dimiliki atau dikuasai oleh institusi keuangan. Manajemen aset dan liabilitas yang efektif membutuhkan sistem administrasi yang rapi dan terintegrasi [6]. Administrasi yang baik berfungsi sebagai alat pengawasan internal dan dasar pengambilan keputusan strategis yang akurat, terutama dalam proses realisasi aset AYDA. sistem informasi administrasi digital dapat mempercepat pelacakan dan pemantauan aset secara real-time, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan efisiensi operasional bank. Sangat penting bagi administrasi untuk memastikan bahwa pengambilalihan dan proses pelepasan aset legal. Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2015 tentang Perlakuan Akuntansi atas Aset Yang Diambil Alih, bank harus mencatat secara transparan dalam laporan keuangan setiap transaksi AYDA.

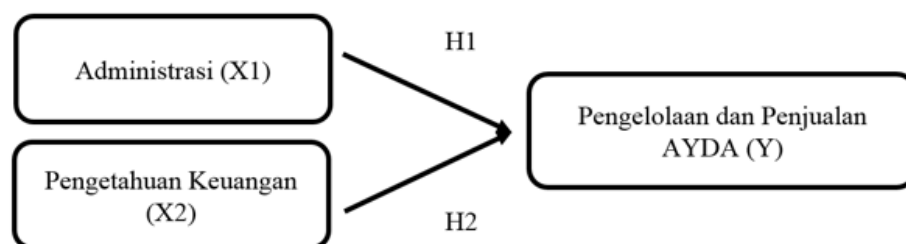
Pengetahuan keuangan, juga dikenal sebagai literasi keuangan, didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang konsep, risiko, dan kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang baik[7]. Kualitas pengelolaan aset dan strategi penjualan organisasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan karyawan. Penyusunan strategi

AYDA yang tepat sasaran membutuhkan pengetahuan keuangan juga. Pengelolaan dan penjualan AYDA adalah salah satu jenis manajemen aset tidak langsung untuk mengurangi beban kredit bermasalah dalam neraca bank. Ini mencakup semua tindakan, mulai dari identifikasi aset yang diambil alih, pencatatan administrasi, penilaian aset, hingga strategi pemasaran dan penjualan. Agar proses ini berhasil, sumber daya manusia harus memiliki keterampilan yang memadai dan pengelolaan berbasis sistem informasi yang memadai. Dalam pengelolaan aset publik dan swasta, prinsip ekonomis, efektifitas, dan efisiensi harus diutamakan. Hanya melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terintegrasi ini dapat dicapai. Dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2015 OJK telah menetapkan bahwa bank harus membuat strategi pelepasan AYDA yang realistis dan sesuai ± 1 (satu) tahun, kecuali situasi tertentu yang dapat diperpanjang. Regulasi ini menunjukkan bahwa AYDA bukanlah aset jangka panjang, dan bank harus mengelolanya dengan hati-hati dan efisiensi tinggi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran objektif dan analisis matematis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel [8]. Pemilihan metode ini diharapkan dapat menunjukkan pengaruh administrasi (X1) dan pengetahuan keuangan karyawan (X2) terhadap pengelolaan dan penjualan aset yang diambil (AYDA) di PT. Bank MNC Internasional, Tbk (Y). Teknik purposive sampling, sumber data yang digunakan berjumlah 68 responden. Adapun pengukuran jawaban responden, penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan, yaitu skala Likert dengan 5 tingkatan, mulai dari 1-5. Populasi dalam penelitian ini semua karyawan di PT. Bank MNC Internasional, Tbk yang berhubungan langsung dengan proses pengelolaan dan penjualan AYDA. Kuesioner yang terkumpul kemudian data tersebut akan dimodifikasi dengan menggunakan bantuan program Statistical Package For Social Sciences (SPSS)[9].

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian (Sumber: diolah, 2025)

Sehingga:

H1: Administrasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA di PT. Bank MNC Internasional, Tbk.

H2: Pengetahuan keuangan karyawan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA di PT. Bank MNC Internasional, Tbk.

H3: Administrasi dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA di PT. Bank MNC Internasional, Tbk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Responden

Jenis Kelamin	Responden	%
Laki-laki	32	47,1%
Perempuan	36	52,9%
Total	86	100%

Sumber: diolah (2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden penelitian ini berpengaruh besar pada jenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang dengan presentase sebesar 52.9% dibandingkan laki-laki sebanyak 32 orang dengan presentase sebesar 47.1% dari 68 responden.

Tabel 2. Usia Responden

Usia	Responden	%
17-25	8	29.4%
26-35	8	50%
36-45	46	13.2%
>45	6	7.4%
Total	86	100%

Sumber: diolah (2025)

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 68 responden, penelitian ini berpengaruh besar pada usia 26-35 Tahun sebanyak 34 orang dengan presentase sebesar 50%, 34 orang pada usia 26-35 tahun memiliki presentase sebesar 50%, sedangkan 20 orang pada usia 17-25 tahun memiliki presentase sebesar 29.4%, 9 orang pada usia 36-40 tahun memiliki presentase sebesar 13.2%, dan 5 orang pada usia lebih dari 45 tahun memiliki presentase sebesar 7.4% dengan presentase sebesar 47.1% dari 68 responden.

Tabel 3. Pendidikan

Pendidikan	Responden	%
SMA	8	11.8%
D3	8	11.8%
S1	46	67.8%
S2	6	8.8%
Total	86	100%

Sumber: diolah (2025)

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden penelitian ini berpengaruh besar pada pendidikan terakhir S1 sebanyak 46 orang dengan presentase sebesar 67.6%, lalu diikuti pendidikan terakhir SMA dan D3 yang seimbang masing-masing sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 11.8%, dan pendidikan terakhir S2 sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 8.8% dari 68 responden.

3.1. Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard	Res.
X1	0.847	0.800	Reliable
X2	0.842	0.800	Reliable
Y	0.845	0.800	Reliable

Sumber: diolah (2025)

Table 4 menunjukkan bahwa dinyatakan reliabel terkait dengan variable administrasi (X1) dan pengetahuan keuangan karyawan (X2) terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA di PT. Bank MNC Internasional, Tbk (Y). Hal itu dibuktikan dengan masing masing variable memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,800.

3.1.1. Result

Tabel 5. Result

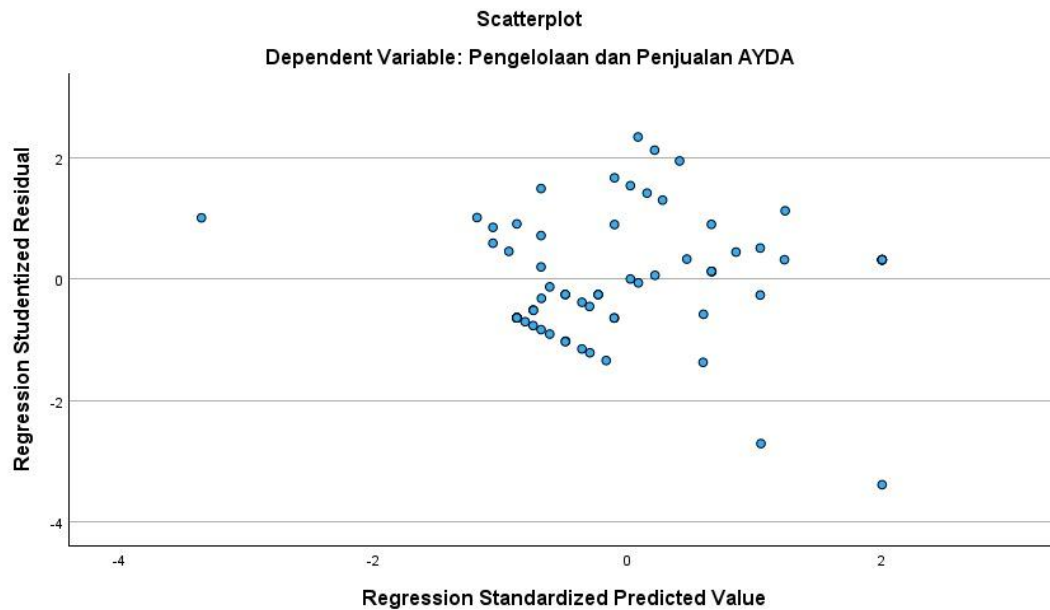
Model	Unstandardized B	Std.Err	t	Sig.
(Constant)	-7.607	3.717	-2.0466	.045
Administrasi	.751	.197	3.819	<.001
Pengetahuan Keuangan	.505	.111	4.559	<.001

Sumber: diolah (2025)

Tabel 5 menjelaskan nilai α sebesar -7,607 dan untuk administrasi (nilai β) sebesar 0,751 serta pengetahuan keuangan (nilai β) sebesar 0,505. Persamaannya”:

$$Y = -7,607 + 0,751X_1 + 0,505X_2 + \epsilon$$

- Konstanta (B0) sebesar -7,607 yang menyatakan jika variable administrasi (X1), dan pengetahuan keuangan (X2) sama dengan nol, maka pengelolaan dan penjualan AYDA (Y) adalah sebesar -7,607 point.
- Koefisien administasi (X1) sebesar 0,751 berarti setiap peningkatan satu satuan dalam administrasi (X1) akan meningkatkan pengelolaan dan penjualan AYDA (Y) sebesar 0,751 point, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,051, mendekati batas signifikansi 0,05.
- Koefisien pengetahuan keuangan (X2) sebesar 0,505 berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan keuangan (X2) akan meningkatkan pengelolaan dan penjualan AYDA (Y) sebesar 0,505 point, dengan nilai signifikansi < 0,001 yang menunjukkan pengaruh signifikansi secara statistik.



Gambar 2. Grafik *Scatterplot* Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: diolah (2025)

Gambar 2 adalah *scatterplot*, tidak menunjukkan pola tersebar, hasilnya bahwa model regresi ini layak digunakan karena tidak ditemukan gangguan heteroskedastisitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan ini disimpulkan beberapa hal penting yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA. Hal ini membuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,819 > ttabel 1,998 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,01$. Setiap peningkatan satu satuan dalam administrasi akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dan penjualan AYDA sebesar 0,751 poin. Dengan demikian, hipotesis pertama H1 diterima.
2. Pengetahuan keuangan karyawan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA. Nilai thitung sebesar 4,554 > ttabel 1,998 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Setiap peningkatan satu satuan dalam pengetahuan keuangan akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dan penjualan AYDA sebesar 0,505 poin. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Secara bersama-sama, administrasi dan pengetahuan keuangan karyawan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dan penjualan AYDA. Hal ini membuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 33,541 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Kedua variabel independen mampu menjelaskan 50,8% variasi dalam pengelolaan dan penjualan AYDA, sedangkan sisanya 49,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. Koefisien korelasi sebesar 0,713 menunjukkan hubungan yang kuat antara administrasi dan pengetahuan keuangan karyawan pengelolaan dan penjualan AYDA. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut merupakan determinan penting dalam keberhasilan pengelolaan aset bermasalah di perbankan.

REFERENSI

- [1] A. Fahrudin, “Manajemen aset dalam perspektif ekonomi dan efisiensi organisasi,” *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 15, no. 2, pp. 45–58, 2017. [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DeilOpac.aspx?id=1072006>
- [2] M. Gusti and R. Juwita, “Pengaruh perencanaan keuangan, literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan,” *Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan*, vol. 3, no. 2, pp. 99–110, 2024 [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/384311987_Pengaruh_Perencanaan_Keuangan_Literasi_Keuangan_Dan_Pendapatan_Terhadap_Pengelolaan_Keuangan
- [3] D. Iskandar, *Sistem informasi pengelolaan aset perusahaan*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish, 2020.
- [4] A. Lusardi and O. S. Mitchell, “The economic importance of financial literacy: Theory and evidence,” *Journal of Economic Literature*, vol. 52, no. 1, pp. 5–44, 2014. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- [5] A. H. Manurung, *Manajemen aset dan liabilitas*. Jakarta, Indonesia: PT Adler Manurung Press, 2017.
- [6] C. Pratiwi and N. Maulisa, “Mekanisme aset yang diambil alih pada fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT Bank X,” *UNES Law Review*, vol. 6, no. 2, pp. 5501–5511, 2023. [Online]. Available: <https://review-unes.com/index.php/law/article/download/1351/1102>
- [7] R. R. Syamza, Yuhelson, and C. J. Tondy, “Eksistensi Kuasa Menjual Dalam Penyelesaian Kredit Debitur Macet Melalui Proses AYDA (Aset Yang Diambil Alih Oleh Bank),” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, vol. 2, no. 7, pp. 2586–2595, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentry/article/view/1173/1100>
- [8] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023.
- [9] P. D. Y. Utami, “Kajian Yuridis Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Oleh Bank,” *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, vol. 8, no. 3, pp. 69–77, 2019. [Online]. Available: <https://ejournal.udwi.aic.id/index.php/kertadyatmika/article/view/739/673>